

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap lima episode *The Comment* pada periode 2013-2017 dan wawancara yang dilakukan dengan produser serta set desainer *The Comment* maka telah didapatkan jawaban yang sesuai dengan rumusan masalah. Selain itu juga telah didapatkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan.

Program *The Comment* termasuk dalam kategori *variety show* yang membahas segala sesuatu yang berkaitan dengan berjalannya aktifitas media sosial, terutama yang sedang *hits* pada masa tersebut. Program ini banyak menggunakan unsur sosial media sebagai ikon dalam konsep tata artistiknya.

Pada tahun 2013, *The Comment* masih meraba mengenai program yang akan ditayangkan tersebut, mulai dari konten, konsep tata artistik maupun pembawa acaranya. Hingga pada akhirnya atas kerjasama tim produser dengan pembawa acara menghasilkan konsep sesuai dengan karakter pembawaan dari pembawa acara tersebut.

Terjadi beberapa perubahan didalam konsep tata artistik *The Comment*. Pada tahun 2013, *The Comment* menggunakan konsep kontemporer karena memang masih belum memiliki konsep pada program tersebut. Pada tahun berikutnya yaitu 2014, konsep yang digunakan yaitu *boys room* yang menggambarkan berbagai macam kebiasaan yang dilakukan oleh anak laki-laki sesuai dengan karakter Imam Darto dan Dimas Danang. Selanjutnya pada tahun 2015, *The Comment* menggunakan konsep *Google Office* dan *base room* untuk menghadirkan suasana santai dan lebih berwarna. Pada tahun 2016, konsep yang dihadirkan tetap sama dengan tahun 2015. Hanya ada tambahan beberapa properti yang digunakan untuk menghadirkan suasana baru. Pada tahun 2017 konsepnya merupakan penggabungan dari

tahun 2013-2016. Namun yang baru adalah adanya tambahan konsep *Mario Bross* dalam satu *stage* yang digunakan dalam segmen tertentu. Konsep *Mario Bross* dihadirkan untuk dapat mewakili warna karakter dari program *The Comment* karena *Mario Bross* identik dengan warna merah dan biru. Dari seluruh episode dalam jangka waktu tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 memang terjadi beberapa perubahan maupun tambahan konsep, namun ada salah satu properti yang tidak pernah dihilangkan yaitu ikon Sosial Media dalam *stage* utama *The Comment*.

*The Comment* banyak menghadirkan bintang tamu wanita karena dianggap lebih menarik daripada laki-laki untuk mengisi setiap segmen dalam satu episode. Dalam satu episode *The Comment* mendatangkan 2-3 bintang tamu wanita untuk menemani Danang dan Darto dalam membawakan konten disetiap segmennya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dijelaskan bahwa keseluruhan setting dalam program *The Comment* pada tahun 2013 hingga 2017 masuk dalam kategori dekoratif, lokatif, ekspresif, atraktif dan jelas. Perubahan tata artistik dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya:

1. Konten program
2. New look/Fresh
3. Karakter Imam Darto dan Dimas Danang
4. Tren desain, tren teknologi, dan atau tren perkembangan media sosial

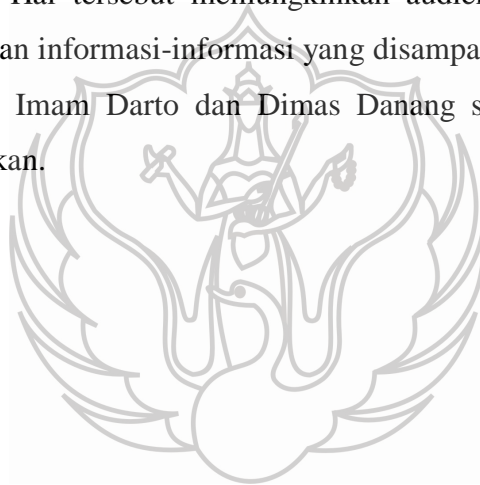
Perkembangan dan perubahan konsep pada program untuk mengurangi kebosanan dan *mood* yang sudah bisa dibaca oleh *audience* agar tidak berpengaruh pada penurunan rating. *New look* di buat oleh tim produksi untuk menciptakan suasana baru yang lebih *fresh* dan menghindari kejenuhan dari khalayak umum. Faktor berikutnya adalah karakter Danang Darto yang santai dan *boys* menjadikannya sebagai konsep dalam beberapa elemen. Tren desain, teknologi dan perkembangan media sosial menjadi konsep artistik karena mengingat *The Comment* yang mengangkat unsur-

unsur media sosial harus selalu *update* dalam perkembangannya supaya tidak kuno atau ketinggalan jaman.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian saran kepada pihak The Comment adalah untuk mempertahankan konsep program acara yang unik dan menambah lagi konten yang baru dan lebih *fresh* lagi.

Proses perubahan dan perkembangan di lakukan terus menerus untuk menciptakan suasana yang baru, supaya tidak menimbulkan kejenuhan dan menciptakan tata artistik yang indah dan berkaitan dengan kontennya. Hal tersebut memungkinkan audien mendapatkan kepuasan visual dengan informasi-informasi yang disampaikan oleh kedua pembawa acara yaitu Imam Darto dan Dimas Danang secara menarik dan tidak membosankan.



## Daftar Pustaka

### A. Daftar Pustaka

- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014.
- Djelantik. A.A.M. *Estetika. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*. 2001
- Hary, Harmen. *Tata artistik Televisi*. Yogyakarta: Japan International Cooperation Agency Multimedia Training Centre. 1995.
- Harimawan, RMA. *Dramaturgi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1993.
- Meleong, J Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2007.
- Morissan. *Edisi Revisi Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Prenada Media Grup. 2008.
- Naratama. *Menjadi Sutradara Televisi*. Jakarta: Grasindo. 2004.
- Nugroho, Sarwo. *Manajemen Warna dan Desain*. Yogyakarta: Andi Offset. 2015.
- Nurudin. *Media Sosial Baru Dan Munculnya Revolusi Baru Proses Komunikasi*. Yogyakarta: Buku Litera, Prodi Komunikasi UMM, DPPM DIKTI. 2012.
- Pratista, Himawan. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka. 2008.
- Sandjaya, Imelda. *Ruang Duduk*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2003.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. *Nirmana Elemen-Elemen Seni dan Desain*. Yogyakarta: Jalasutra. 2009
- Story, John. *Cultural Theory and Popular Culture*. Gread Britain. 2005.
- Subroto, DarwantoSastro. *Produksi Acara Televisi*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press. 1994.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Zetl, Herbert. *Television Production Book*. San Fransisco State University: Thomson Wadsworth. 2003.

## **B. Daftar Pustaka Online**

- <http://www.netmedia.co.id/> (Diakses pada November 2016, 22.25)
- [www.behance.net/nuansa](http://www.behance.net/nuansa) (Diakses pada November 2016, 22.26)
- <http://www.bioseleb.com/2016/01/biodata-dimas-danang-lengkap-ternyata.html> (diakses 4 maret 2017 pukul 3.42)
- <http://www.biodataprofil.net/2015/08/profi-dan-bodata-imam-darto.html>  
diakses 4 maret 2017 pukul 3.43)
- <https://www.youtube.com/watch?v=FHKgKZ-fGS4> (diakses 22 oktober 2017  
pukul 04.01)
- <https://www.youtube.com/watch?v=zs27kdbjCNY> (diakses 22 oktober 2017  
pukul 04.02)
- <https://www.youtube.com/watch?v=nPdOJtS1jd4> (diakses 22 oktober 2017  
pukul 04.04)
- <https://www.youtube.com/watch?v=p3JOpjW2mAY> (diakses 22 oktober 2017  
pukul 04.04)
- <https://www.youtube.com/watch?v=zDYKxA1LZTo> (diakses 22 oktober  
2017 pukul 04.22)
- [https://www.youtube.com/watch?v=JkSkziLo848&list=RDSRYvemuuYpw&  
index=3](https://www.youtube.com/watch?v=JkSkziLo848&list=RDSRYvemuuYpw&index=3) (diakses 22 oktober 2017 pukul 04.22)
- <https://www.youtube.com/watch?v=SRYvemuuYpw> (diakses 22 oktober  
2017 pukul 04.22)
- [http://tekno.kompas.com/read/2013/11/28/1018222/Melihat.Kerennya.Kantor  
.Google.Indonesia](http://tekno.kompas.com/read/2013/11/28/1018222/Melihat.Kerennya.Kantor.Google.Indonesia) pukul 4.33 (Diakses 8 Maret 2017, 23.50)
- <https://twitter.com/DudNDudes/media> (Diakses 8 Maret 2017, 23.51)
- <http://uwitt.blogspot.com/2015/06/the-comment.html> (Diakses 8 Maret 2017,  
23.51)